

SKRIPSI

PENGARUH AKTIVA TETAP DAN LIABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL (PKM) KABUPATEN PANGKEP

**NURHIDAYAH
NIM : 15 60302 217**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

SKRIPSI

PENGARUH AKTIVA TETAP DAN LIABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL (PKM) KABUPATEN PANGKEP

Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan Diajukan Oleh

**NURHIDAYAH
NIM : 15 60302 217**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : Pengaruh Aktiva Tetap dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep.

Nama Mahasiswa : NURHIDAYAH

Nomor Induk Mahasiswa : 1560302217

Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Maros,

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu, SE.,M.M. Zainal Abidin, SE.,M.Si

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Dr. Dahlan, SE.,MM
Nip. 19581231 197907 1 038

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**PENGARUH AKTIVA TETAP DAN LIABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL (PKM)**
KABUPATEN PANGKEP

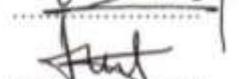
disusun oleh:

Nurhidayah

1560302217

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 22 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu, S.E.,M.M.	Ketua	
Dr. H. Abd. Latief, S.E.,M.Si.	Anggota	
Nurlaela, S.E.,M.M.	Anggota	
Muhammad Nurjaya, S.Sos.,M.Si.	Anggota	

Maros, 25 Agustus 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHIDAYAH

NIM : 1560302217

Jurusan/Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH AKTIVA TETAP DAN LIABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Maros, 29 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan



KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr Wb.

Penulis sangat gembira serta syukur atas kehadirat ilahi dengan ucapan alhamdulillah wassyukurillah karena penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Aktiva Tetap dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT.Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep”** Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantar manusia dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang sepeerti sekarang ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu mencapai gelar sarjana ekonomi (S1) di Universitas Muslim.

Perjalanan panjang yang telaah penulis lalui dalam rangka permapungan penulisan tugas akhir (skripsi) ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-nyalah dan dukungan kedua orang tua selalu memberikan kasih sayang. Menyemangati serta Do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Bapak DR.H.M.Ikram Idrus, SE,.MS. Selaku Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.

2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. Dahlan, S.E.,MM.Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. H. Ahmad Yusdarwin Wawuruntu, SE.,M.M. selaku pembimbing I selalu memberi arahan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesikan.
5. Zainal Abidin, SE.,M.Si selaku pembimbing II selalu memberi arahan, bantuan, nasehat dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Nur Pratiwi, S.E.,M.Sc Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
7. Seluruh bapak/ibu disen fakultas ekonomi dan bisnis yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Segenap keluarga yang tiada henti-hentinya memberikan semangat mulai dari awal masuk kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seangkatan, kakak-kakak senior khususnya sahabat-sahabat penulis yang tiada henti-hentinya memberikan semangat, motivasi dan mengisi hari-hari bagi penulis menjadi sangat menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki dan

karena kesempurnaan hanya milik allah SWT.oleh karena itu, penulis mengarapkan segala bentuk saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang manajemen keuangan

Maros, 13 Agustus 2019

Penulis,

NURHIDAYAH

ABSTRAK

NURHIDAYAH.2019.*Pengaruh Aktiva Tetap dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep (Dibimbing Oleh H.Ahmad Yusdarwin Waworuntu dan Zainal Abidin).*

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Aktiva Tetap Dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data yang didapatkan dari hasil wawancara. sementara data sekunder adalah data berupa laporan keuangan mulai tahun 2009 sampai 2018 yang didapatkan dari perusahaan serta buku-buku dan jurnal yang terkaitan dengan aktiva tetap,liabilitas dan profitabilitas.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda. Koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan) dengan perhitungan melalui SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktiva tetap memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, liabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas tetapi berpengaruh sangat kecil, sementara secara simultan aktiva tetap dan liabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Prima karya manunggal kabupaten pangkep.

Kata kunci : Aktiva Tetap, Liabilitas dan Profitabilitas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSYARATAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Manajemen Keuangan	6
1. Pengertian Manajemen Keuangan	6
2. Fungsi Manajemen Keuangan	7
3. Jenis-jenis Manajemen Keuangan	9
B. Aktiva Tetap	10
1. Pengertian Aktiva Tetap	10
2. Karakteristik Aktiva Tetap	12
C. Liabilitas	13
1. Pengertian Liabilitas	13
2. Jenis-jenis Liabilitas	14
D. Rasio Profitabilitas (<i>Profitability Ratio</i>)	15
1. Pengertian Rasio Profitabilitas (<i>Profitability Ratio</i>)	15
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	16
E. Penelitian Terdahulu	18
F. Kerangka Pikir	19
G. Hipotesis	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Jenis dan Sumber Data	21
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Metode Analisis Data	22
E. Definisi Operasional Variabel	26

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah PT. Prima Karya Manunggal.....	28
B. Visi dan Misi PT. Prima Karya Manunggal	30
C. Bidang Usaha PT. Prima Karya Manunggal.....	33
D. Struktur Organisasi PT. Prima Karya Manunggal.....	36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	45

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	18
2. Table 3.1. Interpretasi Koefisien Korelasi	24
3. Tabel 3.2. Koefisien Determinasi.....	25
4. Tabel 5.1. Jumlah Aktiva Tetap dan Liabilitas terhadap Profitabilitas PT. Prima Karya Manunggal	40
5. Tabel 5.2. Regresi Linear Berganda	41
6. Tabel 5.3. Koefisien Korelasi (r)	42
7. Tabel 5.4. Koefisien Determinasi (KD).....	43
8. Tabel 5.5. Uji t (Parsial)	43
9. Tabel 5.6. Uji f (Simultan)	44

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	19
2. Struktur Organisasi.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang banyak perusahaan yang bersaing dalam menguatkan kualitas produk-produknya supaya dapat bertahan dan berkembang strategi yang tepat harus direncanakan dan diterapkan agar dapat meraih keberhasilan dengan pemanfaatan peluang-peluang yang ada di dalam dunia bisnis terutama dalam memperoleh laba yang sebesar besarnya terutama dalam mempertahankan aktiva tetapnya agar kelangsungan usahanya berjalan dengan lancar.

Kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan tersebut. Banyak perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan laba sebesar-besarnya dan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan ingin dapat memenuhi kepentingan para anggota maupun pemegang sahamnya. Kemampuan

suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan tersebut.

Sebelum berganti nama menjadi PT. Prima Karya Manunggal perusahaan yang pertama kali didirikan pada tanggal 19 April 1982 ini disebut dengan nama PT. Purna Karya Manunggal dan pada Bulan Maret tahun 1998 diganti menjadi PT. Prima Karya Manunggal (PKM). PT. Prima Karya Manunggal mulai mendistribusikan Semen Portland Komposit (PCC) untuk sub distributor. Sebagai afiliasi dari PT. Semen Tonasa - Pangkep, Sulawesi Selatan, PT. Prima Karya Manunggal terus memperluas dalam bidang-bidang industri, yaitu : PCC Distributor, *Transports, Batching Plant* dan *Ready-Mix*, Kontraktor dan Pengembang, Loka karya dan Pertambangan.

Selain itu, perusahaan tersebut telah diperluas dan memiliki beberapa cabang di Indonesia, seperti Makassar, Kendari, Mamuju, Samarinda, Banjarmasin, Ambon dan Bitung. PT. Prima karya Manunggal didukung oleh 514 tenaga kerja dan fasilitas, seperti : 19 unit alat berat (*Crane, Excavator, Wheel Loader, Forklift, dan Buldozer*), 135 unit truk (*Dump Truk Trailer, Truk bahan bakar, Head Traktor, dan Tangki Hopper / truk capsul*), 139 unit dari (5 M3 Mixer), 15 unit dari (7 M3 Mixer), 3 unit Kendaraan Pompa Beton, 2 unit *Crusher*, 1 unit mesin pencuci pasir, 5 unit *Batching Plant*.

PT. Prima Karya Manunggal (PKM) sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi semen *portland* komposit yang berlokasi

di Jl.Poros Tonasa 2 (Bontoa), Kabupaten Pangkep selalu berupaya menjaga konsistennya dalam persaingan dengan perusahaan lainnya. Dalam hal pelayanan dan pengembangan, tentu hal ini akan menguntungkan perusahaan.

Seiring dengan perkembangannya aktiva tetap dan liabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. harus mampu mengetahui seberapa besar aktiva tetap dan liabilitas yang digunakan. Dari data yang didapatkan profitabilitas mengalami fluktuasi sedangkan pada aktiva tetap dan liabilitas. terus mengalami peningkatan dari 2009-2018.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Aktiva Tetap dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan pokok dari pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep ?
2. Bagaimana liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep ?

3. Bagaimana aktiva tetap dan liabilitas sama-sama mempengaruhi profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui:

1. Untuk mengetahui Pengaruh aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep.
2. Untuk mengetahui pengaruh liabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep.
3. Untuk mengetahui akiva tetap dan liabilitas sama-sama mempengaruhi profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis dan praktis yaitu;

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh aktiva tetap dan liabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh aktiva tetap dan liabilitas terhadap profitabilitas.

b. Bagi distribusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi distribusi dalam memutuskan untuk melakukan penyaluran jasa.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memahami pengaruh aktiva tetap dan liabilitas terhadap profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Menejemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan ini menyangkut kegiatan perencanaan analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Beberapa batasan mengenai manajemen keuangan yang dikemukakan oleh penulis berikut ini:

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Agus Sartono (2001:6)). Manajemen Keuangan adalah Sebagai semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien Menurut Sutrisno (2003:3).

Mendefinisikan manajemen keuangan sebagai manajemen yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakang *James C.Van Horne* dan *John M.Wachowichz* (2005:3)

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien menurut Sartono (2011). Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimumkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan. Menurut Martono dan Harjito (2007) Manajemen keuangan (*Financial Management*), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Definisi Manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba Menurut Prawironegoro (2007).

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Tugas pokok manajemen keuangan antara lain

meliputi keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian deviden suatu perusahaan, dengan demikian tugas manajer keuangan adalah merencanakan untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2001:10) ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan diantaranya yaitu:

- a. Keputusan Investasi (*investment Decision*) merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang di kelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan paling penting diantara ketiga fungsi keputusan lainnya. Hal ini karena keputusan investasi akan berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu berikutnya. Dengan demikian keputusan investasi ini akan menentukan keseluruhan jumlah aktiva yang ada pada perusahaan, komposisi dari aktiva-aktiva tersebut beserta tingkat risiko perusahaannya.
- b. Keputusan pemenuhan kebutuhan dana bersangkutan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan pertimbangan pembelanjaan yang terbaik atau penentuan struktur modal yang optimal. Apakah perusahaan akan menggunakan sumber ekstern yang berasal dari utang atau emisi obligasi atau dengan cara emisi saham baru, merupakan aspek utama dari jenis keputusan mengenai kebutuhan kebutuhan pemenuhan dana.
- c. Keputusan Dividen bersangkutan dengan penentuan persentase dari keuntungan netto yang akan dibayarkan sebagai “*cash dividend*”,

penentuan “*stock dividend*” pembelian kembali saham. Keputusan mengenai dividen ini sangat erat kaitannya dengan keputusan pemenuhan kebutuhan dana.

3. Jenis-jenis Manajemen Keuangan

Menurut Yusuf (2014:8) Manajemen keuangan adalah manajemen atas fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan mengenai fungsi keuangan ialah kegiatan utama dalam mempertanggungjawabkan bidang tertentu dalam menggunakan dana dan menempatkan dana. Manajemen dalam bisnis perusahaan terdiri dari beberapa individu yang dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu.

- a. Kelompok manajemen tingkat pelaksana (*operational management*) yang terdiri dari para supervisor.
- b. Kelompok manajemen menengah meliputi kepada *departement*, manajer devisi, dan manger cabang.
- c. Manajemen eksekutif atau biasa disebut manajemen penanggung jawab akan fungsi pemasaran, pembelanjaan, produksi, pembiayaan, dan akutansi. Manajemen eksekutif secara prinsipil berkenaan dengan pembuatan keputusan dalam jangka yang panjang, lalu manajemen menengah mengenai keputusan jangka menengah dan pada manajemen operasional keputusan jangka pendek. Manajemen keuangan memiliki tiga kegiatan utama yaitu sebagai berikut:

- 1) Perolehan dana, yakni aktivitas untuk memperoleh sumber dana baik itu berasal dari internal perusahaan atau dari eksternal perusahaan.
- 2) Penggunaan dana, merupakan suatu aktivitas penggunaan atau menginvestasikan dana di berbagai bentuk aset.
- 3) Pengelolaan aset (Aktiva), adalah kegiatan yang dilakukan setelah dana telah didapat dan telah diinvestasikan atau dialokasikan kedalam bentuk aset (aktiva), dan harus dikelola secara efektif dan efisien.

Konsep manajemen dapat kita gambarkan dalam kalimat seperti ini "membuat keputusan, memberi perintah, menetapkan kebijakan, menyediakan pekerjaan dan *system reward* (imbalan) dan mempekerjakan orang untuk melaksanakan kebijakan".

B. Aktiva Tetap

1. Pengertian Aktiva Tetap

Pengertian aktiva tetap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 (2011:16) "aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode". Berikut pengertian aktiva tetap menurut para ahli :

"Aktiva tetap adalah badan berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal

perusahaan, bukan untuk diperjual belikan” Menurut Rudianto (2012:256).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, (2011:16.2) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Kategori aktiva tetap adalah sebagai berikut : Dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan, Nilainya cukup material dan bersifat relatif permanen, Digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, Mempunyai manfaaat dan daya guna lebih dari satu tahun, Tidak diperjualbelikan dalam kegiatan perusahaan, dapat diobservasi dengan alat perasa fisik Menurut Ilahi (2011:11).

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun menurut Waluyo (2010:92),. Aktiva tetap merupakan aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Aset ini dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan tidak dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi normal Menurut Soepriyanto (2010:2).

Aktiva tetap merupakan kelompok aktiva perusahaan yang mempunyai kriteria sebagai berikut: Mempunyai masa manfaat, atau umur ekonomi lebih dari 1 tahun, dimiliki dengan tujuan untuk digunakan dalam

membantu aktivitas perusahaan, fisik barangnya dapat dilihat dan diraba, sehingga biasa juga disebut aktiva tetap berwujud, Biasanya mempunyai nilai perolehan yang relatif besar menurut Samryn (2011:36). Aktiva tetap sebagai berikut: Aktiva tetap merupakan barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan bukan untuk diperjual belikan. Menurut Nanda kumar Ankarath et. Al (2012;96) pada IAS 16 tentang Property, Plant and equipment, adalah: “Aset tetap adalah Aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan di dalam produksi atau persediaan barang atau jasa dan diperkirakan akan digunakan lebih dari satu periode”.

2. Karakteristik Aktiva Tetap

Aktifa tetap biasanya digolongkan menjadi 4 kelompok (Aryono Jusuf, 2005 : 155).

- a. Tanah : seperti tanah yang digunakan sebagai tempat berdirinya gedung perusahaan.
- b. Perbaikan tanah : seperti jalanan di sekitar lokasi perusahaan, tempat parkir, pagar dan saluran air bawah tanah.
- c. Gedung : seperti gedung yang digunakan untuk kantor, toko, parkir dan gedung.
- d. Peralatan : seperti peralatan kantor, mesin pabrik, peralatan pabrik, peralatan mebel.

C. Liabilitas

1. Pengertian liabilitas

FASB (*Financial accounting standards boards*) mendefinisi kewajiban dalam kerangka konseptualnya sebagai berikut : Kewajiban adalah pengorbanan manfaat ekonomi kemasa dating yang cukup pasti timbul dari keharusan sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer asset atau menyediakan/menyerahkan jasa kepada kesatuan lain dimasa dating sebagai akibat transaksi atau kejadian masalalu.

Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan, Kewajiban adalah kewajiban kini entitas yang timbul peristiwa masalalu yang penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan pengeluaran sumber daya entitas.

Liabilitas jangka pendek meliputi beberapa item seperti hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak dan pembayaran di muka pelanggan yang memenuhi kriteria pengakuan liabilitas sesuai PSAK (Pernyataan standar akuntansi keuangan) 1 (Revisi 2009). Liabilitas yang timbul dapat didasari atas peristiwa masa lalu yang bersifat kontraktual atau perjanjian kontraktual antara entitas dengan pihak ketiga yang biasa disebut dengan kewajiban kontraktual (*cotractual obligations*); contohnya adalah hutang usaha yang didasarkan pada kontrak yang lazim berbentuk order pembelian, hutang pajak yang didasarkan atas kewajiban entitas untuk membayar pajak dalam bentuk kepemilikan NPWP (nomor pokok wajib pajak). Namun demikian entitas juga harus mengakui

kewajiban yang timbul karena praktik masa lalu yang dilakukan entitas yang memberikan ekspektasi kepada pihak lain bahwa entitas akan melakukan hal yang sama di masa sekarang, yang biasa disebut dengan kewajiban konstruktif (*constructive obligations*). Kewajiban konstruktif contohnya adalah hutang bonus (karena tidak ada kontrak antara entitas dengan karyawannya yang menyebutkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban membayarkan bonus).

2. Jenis-jenis Liabilitas

Liabilitas dimasukkan dalam neraca dengan saldo normalkredit, dan biasanya dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Liabilitas jangka pendek-liabilitas yang dapat diharapkan untuk dilunasi dalam jangka pendek (satu tahun atau kurang). Biasanya terdiri dari utang pembayaran (hutang dagang, gaji dan pajak) pendapatan ditangguhkan, bagian dari utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan obligasi jangka pendek (misalnya dari pembelian peralatan).
- b. Liabilitas jangka panjang liabilitas yang penyelesaiannya melebihi satu periode akuntansi (lebih dari satu tahun). Biasanya terdiri dari utang jangka panjang dan obligasi pensiun.

D. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

1. Pengertian Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Menurut Susan Irawati (2006:58), yang menyatakan bahwa: Rasio keuntungan atau profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Kasmir (2015:114) mengatakan bahwa: “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.”

“Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat bekepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen”. Menurut Sartono (2012:122) bahwa:

“*Porfitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan Menurut Sudana (2011:22).

Profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan, keuntungan dapat dicari dengan mengurangi harga jual dikurangi biaya dan hasilnya dikali jumlah unit yang terjual. Dari rumus tersebut dapat diketahui bahwa besarnya profitabilitas tergantung dari komponen harga jual, biaya produk per unit dan jumlah per unit yang terjual Menurut Sadikin (2005:35).

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak ekternal atau diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014:197), adalah:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014:198), yaitu:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengtahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

E. Penelitian Terdahulu

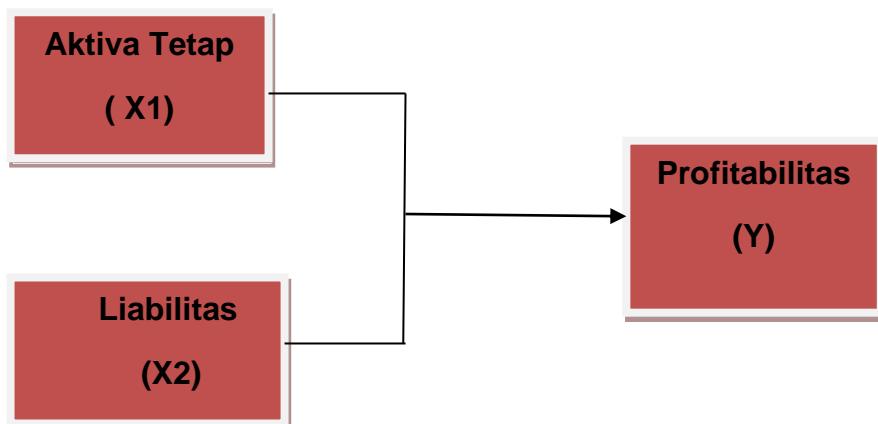
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Devi, merti sri/2013	Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011	Uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda	<i>Quick ratio, net profit margin dan firm size</i> berpengaruh secara simultan terhadap ROA, secara parsial Quick ratio tidak berpengaruh <i>signifikan</i> terhadap ROA, tetapi <i>net profit margin</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA
2	Nofri lianto MH	Pengaruh hutang terhadap profitabilitas (studi pada bank panin syariah tahn 2013-2016	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji normalitas, uji t, uji koefisien determinan	Bahwa hutan memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas bank panin syariah
3.	Ony widilesta riningtyas dan novi megawantie / 2008	Pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT.PLN (persero)distribusi Jawa Barat dan Banten	PDP (pekerjaan dalam pelaksanaan) dan <i>net profit margin</i>	Investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 78,85% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain seperti hasil aktivitas dan rasio likuiditas
4.	Sheng-tun. Lil stil @mail.ncbi.du.tw ming. Ling tsai.2,3 /2010	Perputaran aktiva tetap pengetahuan perusahaan : sebuah perspektif ketahanan dan profitabilitas.	Regressi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktiva tetap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

5	Tri ani oxtavian i ani khusban diyah /2016	Pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan perputaran modal panjang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Metode ini menggunakan uji asumsi klasik dan kemudian hipotesis dan regresi linear.	Penelitian menunjukkan bahwa aset tetap positif berpengaruh positif terhadap profitabilitas , utang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh posistif terhadap profitabilitas.
---	---	---	---	---

F. Kerangka Pikir

PT. Prima Karya Manunggal (PKM) sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi semen portland komposit dan selalu berupaya menjaga konsistennya dalam persaingan dengan perusahaan lainnya dan selalu berusaha untuk meningkatkan aset tetapnya dalam menghasilkan laba selanjutnya dapat digambarkan pada skema berikut ini.



G. Hipotesis

Menurut Erwin Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2001:137) hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris.

H_1 : Aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep.

H_2 : Liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep.

H_3 : Aktiva tetap dan liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka penulisan proposal ini, saya mengambil lokasi penelitian pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) yang berlokasikan di jalan poros Tonasa 2 Kabupaten Pangkep dan waktu penelitian selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2019.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif menurut Noor (2014:13) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk bukan bilangan, atau data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan dan digunakan untuk mendukung data lainnya.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif menurut Noor (2014:14) adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif yang diperoleh penulis adalah melihat laporan keuangan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer menurut Sugiyono (2017:137) adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terobjek yang diteliti. Data

tersebut diperoleh dari observasi langsung serta wawancara dengan beberapa karyawan perusahaan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2017:137) yaitu data di peroleh dari berbagai sumber. Data diperoleh dari dokumen-dokumen PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. (Setyadin dalam Gunawan 2013:160).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. (Suharsaputra 2014:215).

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Duwiuw 2011 Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1 ,

X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y'	= Variabel dependen
X_1 dan X_2	= Variabel independen
a	= Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
b	= Koefisien regresi

2. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2007:214) Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Korelasi ini digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara Aktiva tetap dan liabilitas terhadap profitabilitas suatu perusahaan.Untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang dicari hubungannya.

Koefisien korelasi menurut Sugiyono (2007:214).

$$r = \frac{n(\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y))}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2)(\Sigma x^2)\}\sqrt{\{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

N = Jumlah data

X1 = aktiva tetap

X2 = liabilitas

Y = profitabilitas

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,0199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,50 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,99	Sangat kuat

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dapat dikatakan seberapa besar pengaruh X terhadap variabel Y.

Menurut sujarweni (2012:188) rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien determinasi

Tabel 3.2 Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
<4%	Rendah sekali
5%-16%	Rendah tapi pasti
17%-49%	Cukup berarti
50%-81%	Kuat
80%	Sangat kuat

Sumber : Suharyadi dan Purwanto (2005 :514)

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Suatu variabel memiliki pengaruh bila t_{hitung} variabel tersebut lebih besar di banding nilai t_{tabel} .

$$t_{hitung} = \frac{R \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - R^2}}$$

Keterangan: t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah Periode (tahun)

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis maka dilakukan dengan membandingkan nilai T_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$)

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika tingkat signifikansi $t > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika tingkat signifikansi $t < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

5. Uji f(simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai variabel yang diamati, berikut dikemukakan definisi operasional variabel dari variabel yang digunakan yaitu:

1. Aktiva tetap atau aset tetap adalah aktiva berwujud yang berumur lebih dari satu tahun yang dimiliki perusahaan bukan untuk dijual belikan kembali seperti tanah, bangunan dan peralatan mesin-mesin.
2. Liabilitas atau kewajiban adalah hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa datang pada pihak lain. Liabilitas adalah kebalikan dari aset yang merupakan sesuatu yang dimiliki. Contoh liabilitas adalah uang yang dipinjam dari pihak lain, giro

atau cek yang belum dibayarkan, dan pajak penjualan yang belum dibayarkan ke negara.

3. Profabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam memperesentasikan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima pada PT Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Sebelum berganti nama menjadi PT. Prima Karya Manunggal perusahaan yang pertama kali didirikan pada tanggal 19 April 1982 ini disebut dengan nama PT. Purna Karya Manunggal dan pada Bulan Maret tahun 1998 diganti menjadi PT. Prima Karya Manunggal (PKM). PT. Prima Karya Manunggal mulai mendistribusikan Semen Portland Komposit (PCC) untuk sub distributor.

Sebagai afiliasi dari PT. Semen Tonasa - Pangkep, Sulawesi Selatan, PT. Prima Karya Manunggal terus memperluas dalam 8 bidang-bidang industri, yaitu :

1. Melakukan usaha perdagangan semen secara lokal antara pulau, eksport dan impor.
2. Melakukan usaha dalam bidang transportasi
3. Melakukan usaha dalam bidang industri lain membuka pengembelan, pertukaran dan kerajinan industri didukung *work shop* yang besar berbentuk fabrikasi.
4. Melakukan usaha dalam bidang pembangunan umum sebagai kontraktor pelaksana serta segala usaha yang berkaitan dengan pekerjaan pembangunan.
5. Melakukan usaha dalam pembangunan perumahan (*real estate*)
6. Melakukan usaha dalam bidang pertambangan dan eksplorasi (penjajahan) batu bara.

7. Melakukan usaha dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan perikanan darat/laut, pertambangan dan pengelolaan hasil-hasil bumi, hutan dan laut.
8. Melakukan usaha dalam bidang pemberian jasa kecuali jasa dalam bidang hukum, secara spesifik, jenis aktivitas perusahaan adalah :
 - a. Produksi : *ready mix*
 - b. Perdagangan : semen
 - c. Jasa meliputi: *cleaning service, pengelolaan depot, transportasi (pengangkutan semen, batu bara,tanah liat fly ash,solar).* Produksi dan jasa) :
 - 1) Tambang batu, pasir, kerikil silika dan lain-lain
 - 2) Sipil : membangun dan kontraktor
 - 3) Workshop : pabrikasi dan kontruksi plate, pengerjaan mesin dan kontruksi
 - 4) Menyewakan *crusher* dan alat berat

Selain itu, perusahaan tersebut telah diperluas dan memiliki beberapa cabang di Indonesia, seperti Makassar, Kendari, Mamuju, Samarinda, Banjarmasin, Ambon dan Bitung. PT. Prima karya Manunggal didukung oleh 514 tenaga kerja dan fasilitas, seperti :19 unit alat berat (*Crane, Excavator, Wheel Loader, Forklift, dan Buldozer*),135 unit truk (*Dump Truk Trailer, Truk bahan bakar, Head Traktor, dan Tangki Hopper /truk capsul*),139 unit dari (5 M3 Mixer),15 unit dari (7 M3 Mixer), 3 unit

Kendaraan Pompa Beton, 2 unit Crusher, 1 unit mesin pencuci pasir, 5 unit *Batching Plant*.

PT. Prima Karya Manunggal (PKM) sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi semen portland komposit yang berlokasi di Jl.Poros Tonasa 2 (Bontoa), Kabupaten Pangkep selalu berupaya menjaga konsistennya dalam persaingan dengan perusahaan lainnya.dalam hal pelayanan dan pengembangan, tentu hal ini akan menguntungkan perusahaan.

B. Visi dan Misi PT. Prima Karya Manunggal

Untuk mengelola dan mengembangkan perusahaan ini kedepannya serta untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan maka visi dan misi perusahaan yaitu :

1. Visi

Menjadi perusahaan terkemuka dan terdepan di sulawesi selatan dan Indonesia pada umumnya.

2. Misi

- a. Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk jangka.
- b. Mendukung dan menukseskan segala program dari PT. Semen Tonasa.
- c. Berperang aktif mendukung dan menukseskan program pemerintah.

3. Tujuan Perusahaan

- a. Menjadi perusahaan terkemuka dan terkenal di Sulawesi Selatan dan indonesia pada umumnya.
- b. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan *stake holder* lainnya dalam jangka panjang.
- c. Mendukung mendukung dan menjamin serta mensukseskan program PT.Semen Tonasa.
- d. Berperan aktif mendukung dan mensukseskan program pemerintah.

4. Budaya Kerja PKM :

Adapun budaya kerja yang diterapkan dalam PT.Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep adalah sebagai berikut :

- a. P = Profesional = mengutamakan kompetensi, objektif, dalam berfikir dan bertindak sesuai ucapan serta bertanggung jawab.
- b. K = Kreativitas = Menciptakan ide-ide kreatif yang inovatif untuk kemajuan perusahaan maupun untuk peningkatan efisiensi biaya.

C. Bidang Usaha PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

PT. Prima Karya Manunggal memiliki banyak bidang usahanya yaitu;

1. Perdagangan

Sebagai distributor Semen Tonasa yang mendistribusikan ke seluruh pelosok Sulawesi Selatan khususnya dan Indonesia Bagian Timur umumnya baik dalam bentuk zak (*bag*) maupun berupa curah (*bulk*). Kami

ditunjang oleh armada yang cukup banyak berupa *Truck Kapsul*, serta *Trailler*. Oleh karena itu kami siap untuk mendukung proyek-proyek yang berskala besar dengan kuantitas, kualitas serta kontinyuitas yang dapat dijamin.Untukmemudahkan pelanggan, kami menyiapkan beberapa Depot di lokasi yang strategis yaitu Jalan Poros Maros- Pangkep (Kalibone), Jalan Kalimantan 50, Pare-Pare serta Bone. Dalam waktu dekat kami akan menambah depot, sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2. Transportasi

Kegiatan di bidang transportasi telah dimulai sejak perusahaan yaitu pada tahun 1982 berupa transportasi semen ke pelanggan-pelanggan di seluruh pelosok Sulawesi Selatan.Sejalan dengan perkembangan perekonomian dan tuntunan PT. Semen Tonasa sebagai pelanggan utama kami, maka bidang ini berkembang ketransportasi-transportasi Lainnya, seperti angkutan semen curah ke pelanggang, angkutan pasir silika, Batu Bara, Batu Kapur, Tanah Liat, dan angkutan mineral lainnya. Untuk melaksanakan kegiatan angkutan yang cukup padat ini, armada kami dengan jumlah yang memadai yaitu sekitar 200 unit yang terdiri dari *Truck*, *Dump Truck*, *Kapsul* dan *Trailler*.

3. Pertambangan

Jasa penambangan telah dilakukan sejak tahun 1995 yaitu untuk penambangan pasir Silika di Mallawa Kabupaten Maros. Kemudian bidang usaha ini dikembangkan ke lokasi-lokasi lain seperti Kecamatan Balocci

Kabupaten Pangkep dan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Dengan dukungan peralatan yang memadai seperti Backhoe, Wheel Loader dan peralatan transportasi, kami dapat memperluas usaha ini untuk penambangan-penambangan bahan baku lain seperti batu kapur dan tanah liat di lokasi PT. Semen Tonasa dan dalam waktu dekat, kami akan melakukan penambangan BatuBara.Sampai saat ini, semua bahan baku yang ditambang hanya untuk melayani kebutuhan PT. Semen Tonasa, dengan pengalaman selama 6 tahun kami telah siap melayani

4. Kontraktor dan Pengembangan

Kegiatan ini sudah kami laksanakan dari tahun 1987 dengan membahun perumahan bungoro indah tahap I sebanyak 50 unit.perumahan ini dikhkususkan untuk karyawan PT.Semen Tonasa yang ingin memiliki rumah sendiri melalui fasilitas kredit dari Bank Tabungan Negara (BTN), saat ini pembangunan sudah dilaksakan sampai tahap IV dengan total jumlah rumah sebanyak 300 unit yang tidak hanya diperuntukkan bagi karyawan PT semen tonasa saja melainkan juga bagi masyarakat sekitarnya. Pada bulan juni 2000, kami mulai membangun PT.Prima Karya Manunggal perumahan Griya prima tonasa, sebanyak 200 unit sebagai tahap pertama dengan lokasi yang sangat strategis yaitu di km.16 Daya (samping mapolda Makassar). Dalam tahun 2001 kami akan membangun 300 unit lagi sebagai tahap kedua dengan *type* yang lebih besar, yaitu *type* 54/150, 70/200 dan 150/240. Untuk menjaga

keamanan dan kenyamanan penghuni, lokasi dip agar dan hanya satu pintu masuk utama yakni dari jalan perintis kemerdekaan.

5. Kontraktor

Sejak tahun 1990, kami sudah melaksanakan beberapa proyek-proyek PT Semen Tonasa pangkep seperti perbaikan jalan, pembangunan *central control room*, perbikan wisma, rumah dinas dan lain-lain. Mulai tahun 1998 kami melangkah ke proyek-proyek dengan nilai yang cukup besar, seperti pembangunan kolam renang, (*Olympic standar*), perbaikan pondasi peralatan utama PT semen tonasa, pembangunan silo semen di packing plant palu milik PT. Biringkassi raya serta perkantoran pettarani Makassar (swasta). Untuk pekerjaan kontruksi baik beton maupun baja, kami memiliki sejumlah personel yang berpengalaman di bidang kontruksi berat seperti pembangunan dermaga, pondsi peralatan pabrik dan bangunan yang lebar. Yang sementara berlangsung sekarang ini yang kami kerjakan adalah Proyek Tonasa V,yakni pembangunan pabrik PT.Semen Tonasa Unit V.

6. Backing Plant & Ready Mix

Dibangun pada tahun 1991 di Desa Biringere Kabupaten Pangkep dengan kapasitas 60 m³/jam dan dilengkapi dengan peralatan pencuci batu dan pasir serta *crusher* untuk memproduksi batu pecah. Semua kebutuhan beton untuk pembangunan pabrik tonasa unit IV dan kantor

pusat PT semen tonasa di Pangkep dengan jumlah sekitar 350.000 m³ disupply oleh bidang usaha ini.

Meskipun semula hanya untuk memenuhi kebutuhan beton PT.Semen Tonasa, namun saat ini telah melayani pelanggan umum di beberapa kabupaten seperti Maros, Pangkep, Barru, Gowa, Pinrang serta Kotamadya Pare-PareUntuk menjangkau pelanggan di kota Makassar, tahun 2000 lalu telah di bangun satu unit batching plant lagi di kawasan industri Makassar (KIMA) dengan kapasitas yang sama dan resmi beroperasi pada tanggal 1 Februari 2001. Untuk kelancaran operasional, Batcing plant ini ditunjang oleh 13 unit *truck mixer* dan 2 unit *concrete pump* serta tenaga yang sudah berpengalaman.

Satu unit lagi kami bangun di lokasi pembangunan gedung Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin di kabupaten Gowa. Hal ini kami lakukan untuk menunjang kelancaran pembangunan kampus baru ini. Satu unit lagi kami bangun di lokasi pembangunan gedung FakultasTeknik Universitas Hasanuddin di kabupaten Gowa. Hal ini kami lakukan untuk menunjang kelancaran pembangunan kampus baru ini.

7. Pabrikasi

Workshop PT. Prima Karya Manunggal di dirikan pada tahun 1994 diatas lahan seluas 10 hektar di Desa Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, dengan Kapasitas Produksi ± 300 ton / bulan, dengan jenis pekerjaan pokok antara lain : *Steel Structure, Plate Work* dan *Erection* di samping melayani kebutuhan Pabrik Semen Tonasa

(termasuk *Packing Plant*) kami juga melayani kebutuhan Perusahaan Afiliasi seperti PT. Tonasa Lines, PT. Biringkassi Raya PT. EMKL Topabiring, Pabrik Kantong Semen dan Perusahaan lain seperti Semen Bosowa Maros, dll Dengan peralatan yang lengkap workshop PT . Prima Karya Manunggal termasuk yang terbesar di Indonesia.

D. Struktur Organisasi PT.Prima Karya Manunggal (PKM)

Setiap perusahaan pasti memiliki struktur organisasi masing-masing, sesuai dengan kebutuhan perusahaan itu sendiri. Masing-masing memiliki jabatan dan posisi yang diemban, struktur organisasi tersebut dibuat untuk menghindari tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas atau kegiatan perusahaan sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Struktur organisasi yang baik adalah salah satu syarat bagi keberhasilan suatu perusahaan. Untuk menangani berbagai kegiatan usaha dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan, struktur organisasi yang tepat akan berbeda-beda sesuai dengan luas perusahaan atau besarnya perusahaan yang bersangkutan, struktur organisasi haruslah menguntungkan bagi perusahaan jika ditinjau dari segi ekonomi dan bersifat fleksibel sehingga bila ada perluasan atau keadaan berubah tidak akan mengganggu susunan organisasi yang ada dalam perusahaan tersebut.

PT. Prima Karya Manunggal memakai struktur organisasi yang berbentuk lini dan staf, dimana direktur utama dalam menjalankan tugas mengelolah perusahaan dibantu oleh direktur teknik dan direktur

komersil dimana masing-masing direktur dibantu oleh para kepala-kepala divisi sebagai pejabat lini sedangkan pejabat stafnya adalah Seksi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) serta para kepala divisi dibantu para kepala seksi, yaitu:

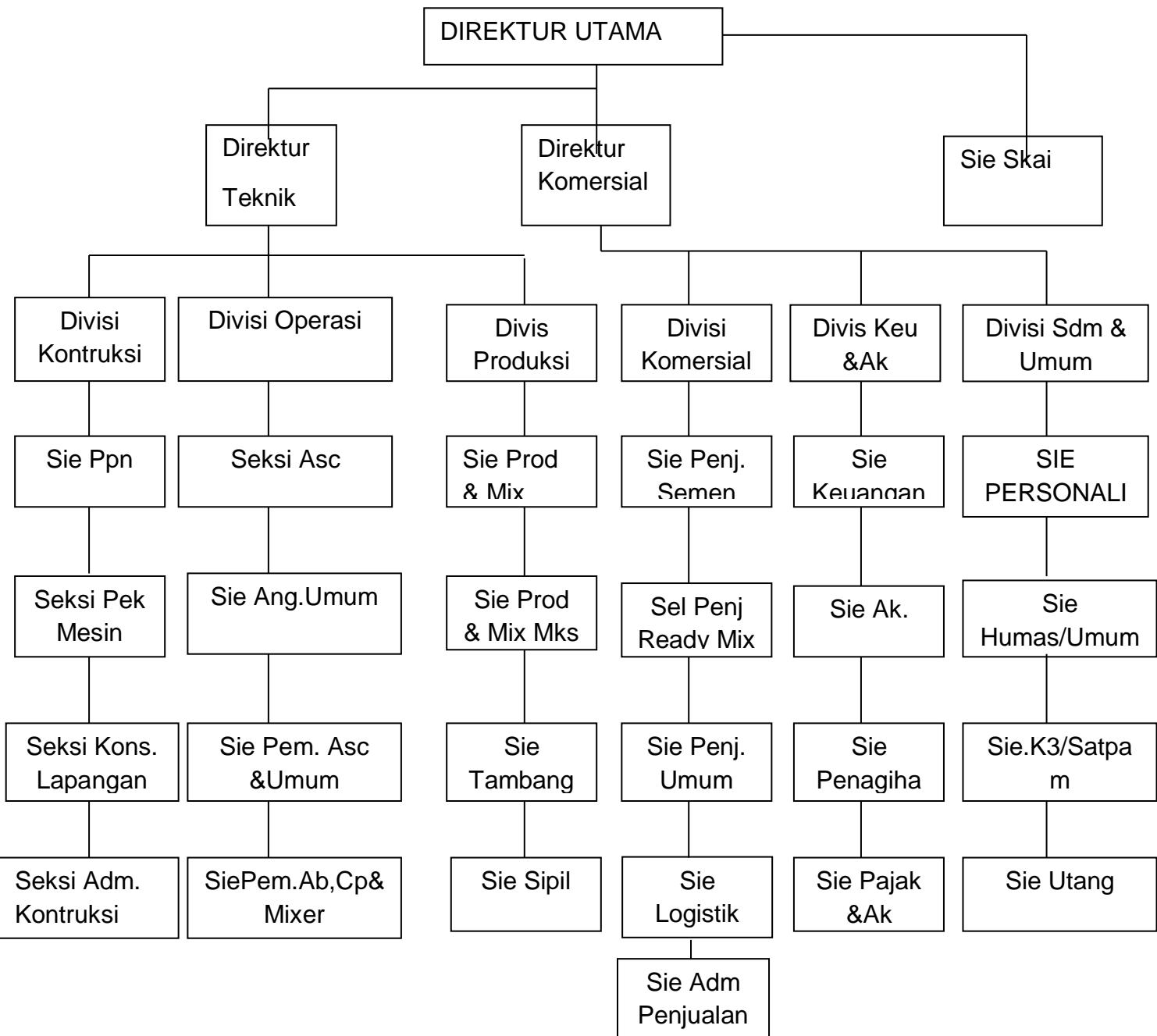
1. Divisi kontruksi, terdiri dari seksi kontruksi, seksi pekerjaan *plate* dan kontruksi, seksi pekerjaan mesin, seksi kontruksi lapangan, dan seksi administrasi kontruksi. dimana divisi ini bertanggung jawab atas tercapainya target produksi.
2. Divisi Operasi, terdiri dari seksi angkutan semen curah, seksi angkutan umum, seksi pemeliharaan angkutan semen curah dan umum, seksi pemeliharaan alat berat *concrete pump* dan *mixer*.
3. Divisi Produksi, terdiri dari seksi produksi *Ready Mix Concrete* Pangkep, seksi produksi *Ready Mix Concrete* Makassar, seksi tambang, seksi sipil.
4. Divisi Komersil, terdiri dari seksi penjualan semen, seksi penjualan *Ready Mix Concrete*, seksi penjualan umum, seksi logistik, seksi administrasi penjualan.
5. Divisi Keuangan dan akuntansi, terdiri dari
 - a. Seksi keuangan,
 - b. Seksi akuntansi, seksi penagihan,
 - c. Seksi pajak.
6. Divisi sumber daya manusia dan Umum, terdiri dari :
 - a. Seksi personalia,

- b. Seksi humas,
- c. Seksi umum,
- d. Seksi keselamatan kerja dan satpam,
- e. Seksi penelitian dan
- f. Seksi pengembangan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur organisasi (perusahaan) PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep di bawah ini:

Struktur Organisasi

PT. Prima Karya Manunggal (PKM) KABUPATEN PANGKEP



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perkembangan Aktiva Tetap dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas

Tabel 5. 1 Jumlah Aktiva Tetap dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Tahun	Aktiva Tetap (X ¹)	Liabilitas (X ²)	Profitabilitas (Y)
2009	10.899.296.842,43	33.084.352.706	1.07.345.110,10
2010	15.498.471.612,91	39.311.639.951,94	7.465.534,53
2011	15.535.237.745,66	46.284.328.617,67	11.222.319.661,96
2012	50.808.096.140,37	94.231.331.203,73	19.857.676.429,89
2013	58.545.560.718,18	89.392.427.773,35	27.051.981.762,98
2014	53.306.716.270	97.187.909.013	20.487.463.589
2015	35.494.507.900,01	87.028.192.716	25.079.471.653
2016	110.915.992.350,02	91.701.288.289	26.568.276.446
2017	38.688.346.411	102.457.828.372	15.986.934.986
2018	39.982.160.257,86	827.900.864.486,39	18.624.350.203,19

Sumber : Data diolah PT. Prima Karya Manunggal

2. Pengaruh Aktiva Tetap dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui tingkat hubungan dan pengaruh aktiva tetap dan liabilitas terhadap profitabilitas, dapat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Maka aktiva tetap dan liabilitas sebagai variabel independen (x) dan profitabilitas sebagai (y) dependen.

a. Rumus persamaan Regresi Linear Berganda adalah :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e.$$

Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat berpedoman pada spss versi 25 yang berada pada tabel *Coefficients* berikut ini :

Tabel 5.2 Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-4718632224683.549	1997278168050.864		
	Tahun	2349422606.211	993131159.763	.717	2.366
	Aktiva Tetap	.211	.125	.421	1.693
	Liabilitas	-.015	.012	-.354	-1.243

Sumber : Data diolah program SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel 5.2 maka dapat dituliskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -4.718.632.224.683,549 + 0,211X_1 - 0,015X_2$$

- 1) Nilai Konstan sebesar -4.718.632.224.683.549 angka ini merupakan angka konstan dan dalam rumus disimbolkan (a) yang berarti bahwa sekalipun terjadi perubahan pendapatan pada aktiva tetap dan liabilitas kabupaten pangkepinilai konstannya tidak akan mengalami perubahan.
- 2) Nilai koefisien Regresi aktiva tetap sebesar 0,211 dan bertanda positif yang disimbolkan dalam rumus (b) angka ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan aktiva tetap maka akan menambah profitabilitas sebesar 0,211 dan sebaliknya.
- 3) Nilai koefisien Regresi liabilitas sebesar -0,015 yang bertanda negatif yang disimbolkan dalam rumus (b) angka ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan liabilitas maka akan menambah profitabilitas sebesar -0,015.

b. Koefisien korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel independen (aktiva tetap dan liabilitas) dan variabel dependen

(profitabilitas) apakah mempunyai hubungan cukup kuat atau lemah, kuat tidaknya hubungan antara variabel yang terlibat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS 24.

Tabel 5.3 koefisien Korelasi (r)

		Correlations			
		Profitabilitas	Tahun	Aktiva Tetap	Liabilitas
Pearson Correlation	Profitabilitas	1.000	.673	.630	.168
	Tahun	.673	1.000	.401	.599
	Aktiva Tetap	.630	.401	1.000	.220
	Liabilitas	.168	.599	.220	1.000
Sig. (1-tailed)	Profitabilitas	.	.016	.025	.321
	Tahun	.016	.	.126	.034
	Aktiva Tetap	.025	.126	.	.271
	Liabilitas	.321	.034	.271	.
N	Profitabilitas	10	10	10	10
	Tahun	10	10	10	10
	Aktiva Tetap	10	10	10	10
	Liabilitas	10	10	10	10

Sumber : Data diolah program SPSS 25

Dilihat dari tabel diatas bahwa nilai koefisien korelasi (r) menunjukan sebesar 0,168 yang berarti hubungan variabel (X1) aktiva tetap terhadap variabel (Y) profitabilitas adalah positif dan untuk melihat kriteria penilaian koefisien korelasi yang dimana nilai korelasi berada pada 0,00-0,199 berarti kedua variabel tersebut menunjukan hubungan yang sangat rendah. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r) menunjukan sebesar 0,321 yang berarti hubungan kedua variabel (X2) liabilitas terhadap variabel (Y) profitabilitas adalah positif dan untuk melihat kriteria penilaian koefisien korelasi yang dimana nilai korelasi berada pada 0,00-0,199 berarti variabel tersebut menunjukan hubungan yang sangat rendah.

c. Koefisien determinasi (KD)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.830 ^a	.689	.533	6783363746.13 910	.689	4.424	3	6	.058	2.499

a. Predictors: (Constant), Liabilitas, Aktiva Tetap, Tahun

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah program SPSS 25

Dari hasil tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,689.

Nilai ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh aktiva tetap (X1) dan liabilitas (X2) terhadap profitabilitas (Y) sebesar 68,9% sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

d. Uji t (parsial)

Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error				
1 (Constant)	-4718632224683.549	1997278168050.864			-2.363	.056
Tahun	2349422606.211	993131159.763		.717	2.366	.056
Aktiva Tetap	.211	.125		.421	1.693	.141
Liabilitas	-.015	.012		-.354	-1.243	.260

Sumber : Data diolah program SPSS 25

Uji t (Parsial) dapat digunakan untuk melihat apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh, demikian pula jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh dan tingkat signifikan dapat dilihat jika nilai $sig < 0,05$ maka berpengaruh signifikan, demikian pula jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

- 1) Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,693 sedangkan untuk t_{tabel} dapat diukur $df = n - k$ jadi $df = 10 - 3 = 7$, dengan nilai yang didapat pada t_{tabel} sebesar 1,895 jadi nilai $t_{hitung} = 1,693$ dan $t_{tabel} = 1,895$ artinya $1,693 < 1,895$ dan nilai sig $0,141 > 0,05$ ini menandakan bahwa hipotesis pertama “ditolak” karena nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} dan nilai sig lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel (X1) aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).
- 2) Diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1,243 sedangkan untuk t_{tabel} dapat diukur $df = n - k$ jadi $df = 10 - 3 = 7$, dengan nilai yang didapat pada tabel sebesar 1,895 jadi nilai $t_{hitung} = -1,243$ dan $t_{tabel} = 1,895$, artinya $-1,243 < 1,895$ dan nilai sig $0,260 > 0,05$ ini menandakan bahwa hipotesis kedua “ditolak” karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} dan nilai sig lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X2 liabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

e. Uji f (simultan)

Tabel 5.6 Uji f (Simultan)

ANOVA^a		Df	Mean Square	F	Sig.
Model					
1	Regression	3	203588130113728380 000.000	4.424	.058 ^b
	Residual	6	460140237124343000 00.000		
	Total	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Liabilitas, Aktiva Tetap, Tahun

Sumber : Data diolah program SPSS 25

Uji f (Simultan) dengan menggunakan model anova untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak dengan dasar pengambilan

keputusan jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh, demikian pula jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh dan tingkat signifikan dapat dilihat jika nilai $sig < 0,05$ maka berpengaruh signifikan, demikian pula jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai f_{hitung} sebesar 4,424 dan f_{tabel} dapat diukur df_1 atau $N_1 = k - 1$ jadi $N_1 = 3 - 1 = 2$ sedangkan untuk df_2 atau $N_2 = n - k$ jadi $N_2 = 10 - 3 = 7$ maka nilai yang didapat pada f_{tabel} sebesar 4,74 artinya $4,424 < 4,74$ dan nilai sig $0,058 > 0,05$ ini menandakan bahwa hipotesis ketiga "ditolak" karena nilai f_{hitung} lebih kecil daripada f_{tabel} dan nilai sig lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel (X1) aktiva tetap dan variabel (X2) liabilitas berpengaruh terhadap variabel (Y) profitabilitas.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi linear berganda makan didapatkan persamaan sebagai berikut : $Y = -4.718.632.224.683,549 + 0,211X_1 - 0,15X_2$. Nilai Konstan sebesar -4.718.632.224.683.549 angka ini merupakan angka konstan dan dalam rumus disimbolkan (a) yang berarti bahwa sekalipun terjadi perubahan pendapatan pada aktiva tetap dan liabilitas Kabupaten Pangkep nilai konstannya tidak akan mengalami perubahan.

Nilai koefisien Regresi aktiva tetap sebesar 0,211 dan bertanda positif yang disimbolkan dalam rumus (b) angka ini mengandung arti

bahwa setiap kenaikan satu satuan aktiva tetap maka akan menambah profitabilitas sebesar 0,211 dan sebaliknya.Nilai koefisien Regresi liabilitas sebesar -0,015 yang bertanda negatif yang disimbolkan dalam rumus (b) angka ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan liabilitas maka akan menambah profitabilitas sebesar -0,015.Nilai koefisien korelasi (r) menunjukan sebesar 0,168 yang berarti hubungan variabel (X1) aktiva tetap terhadap variabel (Y) profitabilitas adalah positif dan untuk melihat kriteria penilaian koefisien korelasi yang dimana nilai korelasi berada pada 0,00-0,199 berarti kedua variabel tersebut menunjukan hubungan yang sangat rendah. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r) menunjukan sebesar 0,321 yang berarti hubungan kedua variabel (X2) liabilitas terhadap variabel (Y) profitabilitas adalah positif dan untuk melihat kriteria penilaian koefisien korelasi yang dimana nilai korelasi berada pada 0,00-0,199 berarti variabel tersebut menunjukan hubungan yang sangat rendah.Nilai R Square sebesar 0,689. Nilai ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh aktiva tetap (X1) dan liabilitas (X2) terhadap profitabilitas (Y) sebesar 68,9% sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,693 sedangkan untuk t_{tabel} dapat diukur $df = n - k$ jadi $df = 10 - 3 = 7$, dengan nilai yang didapat pada t_{tabel} sebesar 1,895 jadi nilai $t_{hitung} = 1,693$ dan $t_{tabel} = 1,895$ artinya $1,693 < 1,895$ dan nilai sig $0,141 > 0,05$ ini menandakan bahwa hipotesis pertama “ditolak” karena nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} dan nilai sig lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara parsial variabel (X1) aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap variabel (Y). Diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1,243 sedangkan untuk t_{tabel} dapat diukur $df = n - k$ jadi $df = 10 - 3 = 7$, dengan nilai yang didapat pada tabel sebesar 1,895 jadi nilai $t_{hitung} = -1,243$ dan $t_{tabel} = 1,895$, artinya $-1,243 < 1,895$ dan nilai sig $0,260 > 0,05$ ini menandakan bahwa hipotesis kedua "ditolak" karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} dan nilai sig lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X2 liabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel (Y). Nilai f_{hitung} sebesar 4,424 dan f_{tabel} dapat diukur df_1 atau $N_1 = k - 1$ jadi $N_1 = 3 - 1 = 2$ sedangkan untuk df_2 atau $N_2 = n - k$ jadi $N_2 = 10 - 3 = 7$ maka nilai yang didapat pada f_{tabel} sebesar 4,74 artinya $4,424 < 4,74$ dan nilai sig $0,058 > 0,05$ ini menandakan bahwa hipotesis ketiga "ditolak" karena nilai f_{hitung} lebih kecil daripada f_{tabel} dan nilai sig lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel (X1) aktiva tetap dan variabel (X2) liabilitas berpengaruh terhadap variabel (Y) profitabilitas.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan sampel pada Kabupaten pangkep selama periode 2009-2018 maka hasil penelitian menunjukan bahwa :

1. Aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Liabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Secara simultan aktiva tetap dan liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya perusahaan dapat meningkatkan kemampuan kinerja karyawan, agar Pendapatan perusahaan tersebut lebih meningkatkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas atau menambah sampel peneliti dan sebaiknya menambah variabel atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi Profibilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Erwan Dan Dyah Ratih Sulistyastuti.2007." *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-Masalah Sosial*". Yogyakarta: Gaya Media.
- Agus Sartono, 2001 *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bpef- Yogyakarta.
- Ani Tri Oxtaviani Khusbandiyah Ani, 2016, *Pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan perputaran modal panjang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*, purwokerto.
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Bpfe, Yogyakarta.
- Drs. S. Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Erwin Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif : Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial*. Jogjakarta: Gaya Media.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Horne, James C. Van Dan Wachowicz, J.M (2005). *Fundamentals Of Financial Mangement*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mahmud Dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta : (Upp) Stim Ykpn.
- Kasmir. 2015. *Analisis Keuangan*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Lianto Nofri MH, *Pengaruh hutang terhadap profitabilitas (studi pada bank panin syariah tahun 2013-2016)*. Surakarta, Bandar Lampung.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

_____.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.

Susan Irawan, 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung

Sutrisno,2003: *Manajemen Keuangan*, Edisis Pertama, Cetakan Kedua, Ekonosia,Yogyakarta.

Sheng-tun. Lil stil @mail.ncku.du.tw ming. Ling tsai.2,3 ,2010, *Perputaran aktiva tetap pengetahuan perusahaan : sebuah perspektif ketahanan dan profitabilitas*, chino lin.

widilestariningtyas Ony dan megawantie novi, 2008, *Pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT.PLN (persero) distribusi, Jawa Barat dan Banten*.

<https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&ei=A7W5XKVFojobTZslq4CQ&q=jenis+Rasio+Profitabilitas+menurut+para+ahli>.

LAMPIRAN

Correlations

		Profitabilitas	Tahun	Aktiva Tetap	Liabilitas
Pearson Correlation	Profitabilitas	1.000	.673	.630	.168
	Tahun	.673	1.000	.401	.599
	Aktiva Tetap	.630	.401	1.000	.220
	Liabilitas	.168	.599	.220	1.000
Sig. (1-tailed)	Profitabilitas	.	.016	.025	.321
	Tahun	.016	.	.126	.034
	Aktiva Tetap	.025	.126	.	.271
	Liabilitas	.321	.034	.271	.
N	Profitabilitas	10	10	10	10
	Tahun	10	10	10	10
	Aktiva Tetap	10	10	10	10
	Liabilitas	10	10	10	10

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Change Statistics		Sig. Chan ge	F	Durbin-Watso n
1	.830 ^a	.689	.533	6783363746 .13910	.689	4.424	3	6	.058	2.499		

a. Predictors: (Constant), Liabilitas, Aktiva Tetap, Tahun

b. Dependent Variable: Profitabilitas

16. PAJAK DIBAYAR DIMUKA :	Rp	1.604.388.665,20	Rp	218.687.236,86
Jumlah tersebut adalah saldo atas pajak yang dibayar dimuka per 31 Desember 2009 dan 2008, yang terdiri atas :				
- PPN Masukan Belum Faktur	Rp	299.672.679	Rp	155.387.236
- PPN Dibayar Dimuka	"	63.300.000,00	"	63.300.000,00
- PPh ps1 22 (DO semen)	"	150.442.336,42	"	-
- PPh ps1 23	"	383.685.017,53	"	-
- PPh ps1 25	"	707.288.632,56	"	-
J u m l a h	Rp	1.604.388.665,20	Rp	218.687.236,00
17. PENYERTAAN MODAL :	Rp	1.200.000.000,00	Rp	1.200.000.000,00
Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan modal pada perusahaan-perusahaan afiliasi Per 31 Desember 2009 dan 2008, yang terdiri dari :				
- PT. EMKL Topsiring	Rp	100.000.000,00	Rp	100.000.000,00
- PT. PBM Bringkassi Rayn	"	1.100.000.000,00	"	1.100.000.000,00
J u m l a h	Rp	1.200.000.000,00	Rp	1.200.000.000,00
Penyertaan modal tersebut hanya tercatat di neraca, sedang bukti penyertaan dana ke perusahaan afiliasi dan lembaran saham dari perusahaan-perusahaan tersebut tidak didapatkan dari PT. PKM.				
18. AKTIVA TETAP :	Rp	10.899.296.842,43	Rp	5.067.092.643,00
Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku aktiva tetap perusahaan Per 31 Desember 2009 dan 2008, dengan rincian sebagai berikut :				
- Bangunan	Rp	2.710.803.674,88	Rp	2.710.803.675,00
- Mesin & Perlengkapan	"	5.236.149.008,14	"	2.730.293.432,00
- Kendaraan dan Perlengkapan	"	35.635.968.945,83	"	32.534.744.610,00
- Alat Berat dan Perlengkapan	"	5.360.067.710,00	"	4.481.367.710,00
- Alat Kerja	"	183.740.943,00	"	167.330.943,00
- Inventaris Kantor	"	1.187.044.921,76	"	1.090.508.622,00
Harga Perolehan	Rp	50.313.775.203,61	Rp	43.715.048.992,00
- Akum. Penyusutan	"	(39.414.478.361,18)	"	(38.647.956.349,00)
Nilai Buku	Rp	10.899.296.842,43	Rp	5.067.092.643,00
Rincian selengkapnya atas aktiva tetap dan penyusutannya, lihat lampiran 4.				
19. AKTIVA PAJAK TANGGUHAN :	Rp	3.506.004.680,96	Rp	2.213.549.648,00
Jumlah tersebut merupakan saldo aktiva pajak tangguhan sesuai PSAK No. 46 Per 31 Desember 2009 dan 2008.				
20. HAK GUNA :	Rp	52.434.500,00	Rp	52.434.500,00
Jumlah tersebut adalah hak guna atas tanah Bungoro Indah Per 31 Desember 2009 dan 2008.				
21. HUTANG DAGANG :	Rp	22.836.494.463,64	Rp	16.503.967.191,00
Jumlah tersebut merupakan keseluruhan saldo hutang dagang Per 31 Desember 2009 dan 2008, yang terdiri dari :				
- Hutang Usaha	Rp	22.120.785.547,39	Rp	15.897.063.865,00
- Hutang Lain-Lain	"	715.708.916,25	"	606.903.126,00
J u m l a h	Rp	22.836.494.463,64	Rp	16.503.967.191,00

1. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian investasi jangka panjang:

	31 Des 2016	31 Des 2015
Saham di PT. EMKL Tapabiring	101.000.000,00	101.000.000,00
Saham di PT. PBM Bringkassi Raya	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang	<u>1.201.000.000,00</u>	<u>1.201.000.000,00</u>

2. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Per 31 Desember 2016			
	Saldo Awal	Penambahan/ Pekasihataan	Pengurangan/ Pekasihataan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Barang Persediaan				
Tanah	3.001.952.351,00	287.490.000,48	-	3.289.442.351,48
Bangunan	2.708.724.325,00	81.377.001,81	-	2.787.101.326,81
Mesin & Perlengkapan	10.219.788.153,00	-	-	10.219.788.153,14
Kendaraan & Perlengkapan	67.450.434.321,00	-	4.517.080.081,80	62.933.374.229,87
Alat Bina	29.080.786.331,00	-	512.868.589,81	28.578.832.731,81
Alat Kerja	1.475.870.261,00	-	-	1.475.870.261,00
Inventaris Kantor	1.124.318.297,00	25.754.386,88	-	1.150.063.286,88
Jumlah	<u>115.871.367.398,88</u>	<u>374.632.361,94</u>	<u>8.336.028.881,81</u>	<u>118.815.960.386,83</u>
Per 31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan/ Pekasihataan	Pengurangan/ Pekasihataan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Barang Persediaan				
Bangunan	1.864.583.306,00	130.000.798,88	-	2.114.583.304,88
Mesin & Perlengkapan	5.998.514.523,00	943.741.324,08	-	6.818.361.107,08
Kendaraan & Perlengkapan	47.140.000.347,00	7.262.100.439,38	5.468.122.863,2	48.938.121.923,14
Alat Bina	12.457.476.396,00	3.457.399.731,02	512.868.589,81	15.402.396.487,11
Alat Kerja	911.712.425,00	308.147.236,58	-	1.219.810.164,58
Inventaris Kantor	1.113.791.410,00	16.331.053,47	-	1.130.112.463,47
Jumlah	<u>59.275.244.967,00</u>	<u>12.134.348.346,18</u>	<u>5.878.100.463,2</u>	<u>75.421.484.466,81</u>
Nilai Buku Bersih	<u>45.295.142.873,88</u>			<u>38.494.367.966,81</u>

Rincian Aset Tetap Bisa Lihat Lembaran 2

P.T. PRIMA KARYA MANUFACTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014

ASET TETAP

Per 31 Desember 2015

	Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Akhir Rp
Akun ini terdiri dari:				
Harga Perolehan				
Tanah	3.001.952.351			3.001.952.351
Bangunan	2.705.724.325			2.705.724.325
Mesin & Perlengkapan	8.230.835.503	1.988.952.650		10.219.788.153
Kendaraan & Perlengkapan	65.579.263.685	2.033.900.000	162.729.364	67.450.434.321
Alat Berat	28.679.565.361	913.233.970		29.592.799.331
Alat Kerja	1.020.870.261	455.000.000		1.475.870.261
Inventaris Kantor	1.124.818.297			1.124.818.297
Jumlah	110.343.029.784	5.391.086.620	162.729.364	115.571.387.040
	Awal Rp	Pengurangan Rp	Penambahan Rp	Akhir Rp
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.856.021.991			128.561.514
Mesin & Perlengkapan	4.735.124.939			933.489.584
Kendaraan & Perlengkapan	39.789.441.301	162.729.364		7.513.383.411
Alat Berat	8.922.847.406			3.534.608.950
Alat Kerja	631.123.967			280.588.958
Inventaris Kantor	1.101.753.910			911.712.925
Jumlah	57.036.313.514	162.729.364		12.402.659.918
Nilai Buku	53.306.716.270			69.276.244.068
				46.295.142.972

Per 31 Desember 2014

	Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Akhir : Rp
Akun ini terdiri dari:				
Harga Perolehan				
Tanah	394.894.750	2.607.057.601		3.001.952.351
Bangunan	2.710.803.675		5.079.350	2.705.724.325
Mesin & Perlengkapan	5.962.172.571	2.268.662.932		8.230.835.503
Kendaraan & Perlengkapan	58.545.560.718	12.281.682.455	5.247.979.488	65.579.263.685
Alat Berat	31.082.766.411	275.000.000	2.678.201.050	28.679.565.361
Alat Kerja	1.020.870.261			1.020.870.261
Inventaris Kantor	1.214.854.922	24.055.000	114.091.625	1.124.818.297
Jumlah	100.931.923.308	17.456.457.989	8.045.351.513	110.343.029.784
	Awal Rp	Pengurangan Rp	Penambahan Rp	Akhir Rp
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.732.429.968	128.671.374		5.079.350
Mesin & Perlengkapan	4.256.029.674	479.095.265		4.735.124.939
Kendaraan & Perlengkapan	38.264.076.402	6.773.344.387	5.247.979.488	39.789.441.301
Alat Berat	8.168.338.878	3.432.709.578	2.678.201.050	8.922.847.406
Alat Kerja	418.758.073	212.365.894		631.123.967
Inventaris Kantor	1.213.952.283	1.893.252	114.091.625	1.101.753.910
Jumlah	54.053.585.278	11.028.079.749	8.045.351.513	57.036.313.514
Nilai Buku	46.878.338.030			53.306.716.270

16. PAJAK DIBAYAR DIMUKA :	Rp 1.604.388.665,20	Rp 218.687.236,00
Jumlah tersebut adalah saldo atas pajak yang dibayar dimuka per 31 Desember 2009 dan 2008, yang terdiri atas :		
- PPN Masuk ke Bahan		
- Faktur	Rp 299.672.679	Rp 155.387.236
- PPN Dibayar Dimuka	" 63.300.000,00	" 63.300.000,00
- PPh ps1 22 (DO semen)	" 150.442.336,42	" -
- PPh ps1 23	" 383.685.017,53	" -
- PPh ps1 25	" 707.288.632,56	" -
Jumlah	Rp 1.604.388.665,20	Rp 218.687.236,00
17. PENYERTAAN MODAL :	Rp 1.200.000.000,00	Rp 1.200.000.000,00
Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan modal pada perusahaan-perusahaan afiliasi Per 31 Desember 2009 dan 2008, yang terdiri dari :		
- PT. EMKL Topabiring	Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00
- PT. PBM Biringkassi Raya	" 1.100.000.000,00	" 1.100.000.000,00
Jumlah	Rp 1.200.000.000,00	Rp 1.200.000.000,00
Penyertaan modal tersebut hanya tercatat di neraca, sedang bukti penyertaan dana ke perusahaan afiliasi dan lembaran saham dari perusahaan-perusahaan tersebut tidak didapatkan dari PT. PKM.		
18. AKTIVA TETAP :	Rp 10.899.296.842,43	Rp 5.067.092.643,00
Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku aktiva tetap perusahaan Per 31 Desember 2009 dan 2008, dengan rincian sebagai berikut :		
- Bangunan	Rp 2.710.803.674,88	Rp 2.710.803.675,00
- Mesin & Perlengkapan	" 5.236.149.008,14	" 2.730.293.432,00
- Kendaraan dan Perlengkapan	" 35.635.968.945,83	" 32.534.744.610,00
- Alat Berat dan Perlengkapan	" 5.360.067.710,00	" 4.481.367.710,00
- Alat Kerja	" 183.740.943,00	" 167.330.943,00
- Inventaris Kantor	" 1.187.044.921,76	" 1.090.508.622,00
Harga Perolehan	Rp 50.313.775.209,61	Rp 43.715.048.992,00
- Akum. Penyusutan	" (39.414.478.361,18)	" (38.647.956.349,00)
Nilai Buku	Rp 10.899.296.842,43	Rp 5.067.092.643,00
Rincian selengkapnya atas aktiva tetap dan penyalantannya, lihat lampiran 4.		
19. AKTIVA PAJAK TANGGUHAN :	Rp 3.506.004.680,96	Rp 2.213.549.648,00
Jumlah tersebut merupakan saldo aktiva pajak tangguhan sesuai PSAK No. 46 Per 31 Desember 2009 dan 2008.		
20. HAK GUNA :	Rp 52.434.500,00	Rp 52.434.500,00
Jumlah tersebut adalah hak guna atas tanah Bungoro Indah Per 31 Desember 2009 dan 2008.		
21. HUTANG DAGANG :	Rp 22.836.494.463,64	Rp 16.503.967.191,00
Jumlah tersebut merupakan keseluruhan saldo hutang dagang Per 31 Desember 2009 dan 2008, yang terdiri dari :		
- Hutang Usaha	Rp 22.120.785.547,39	Rp 13.897.063.863,00
- Hutang Lain-Lain	" 715.708.916,25	" 606.903.726,00
Jumlah	Rp 22.836.494.463,64	Rp 16.503.967.191,00

PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL
II. NERACA
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah)

A S E T

	Catatan	Per 31 Des 2012	Per 31 Des 2011
ASSET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b,3	4.885.963.889,65	5.379.257.892,82
Bank Garansi	4	392.500.000,00	193.500.000,00
Piutang Usaha	5	53.837.381.086,07	45.650.395.478,26
Piutang Karyawan	6	234.484.144,37	299.105.806,37
Cadangan Kerugian Piutang	2c,7	(2.527.108.395,83)	(2.823.975.422,71)
Persediaan	2d,8	13.168.340.583,54	8.783.053.776,05
Pekerjaan dalam Pelaksanaan	9	1.235.703.801,48	1.147.072.301,48
Pembayaran Dimuka	10	2.992.534.342,62	2.613.279.977,82
Biaya Dibayar Dimuka	11	805.961.128,10	820.144.384,36
Pajak Dibayar Dimuka	12	7.068.201.481,32	4.059.824.388,81
JUMLAH ASSET LANCAR		82.091.921.841,33	66.131.858.291,06
ASSET TIDAK LANCAR			
Investasi Jangka Panjang	13	1.201.000.000,00	1.201.000.000,00
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 44.977.726.300,61 pada tahun 2012 dan Rp 42.118.072.644,89 pada tahun 2011)	2e,14	47.176.147.007,81	11.628.388.001,33
Aset Pajak Tangguhan	2f,15	2.405.839.632,76	2.682.740.244,33
Hak Guna	16	25.109.500,00	25.109.500,00
JUMLAH ASSET TIDAK LANCAR		50.808.096.140,37	15.635.237.745,66
JUMLAH ASET		132.900.017.981,70	81.666.896.036,72

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN

KEWAJIBAN LANCAR

Hutang Usaha	17	41.788.043.220,41	25.188.612.615,72
Hutang Pajak	18	6.781.727.496,10	5.234.626.891,57
Biaya Masih Harus Dibayar X	19	5.168.804.996,09	10.074.363.694,92
Pendapatan Diterima Dimuka X	20	882.843.473,34	515.205.854,12
Hutang Dividen	21	2.182.988.585,87	1.734.982.268,38
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		58.784.405.751,81	42.747.831.324,71

KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

Hutang Bank	22	43.498.573.821,35	14.126.126.842,00
Kewajiban Manfaat Karyawan	21,23	7.090.623.529,20	7.901.879.858,60
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		60.589.197.450,55	22.028.006.700,60

JUMLAH KEWAJIBAN

Modal Saham	24	5.668.738.349,45	5.668.738.349,45
Saldo Laba	25	19.857.678.429,89	11.222.319.681,95
JUMLAH EKUITAS		25.526.414.779,34	16.891.058.011,41

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

132.900.017.981,70

81.666.896.036,72

catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan

PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL
II. NERACA
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam Rupiah)

A S E T

ASET LANCAR	Catatan	Per 31 Des 2011	Per 31 Des 2010
Kas dan Setara Kas	2b,3	5.379.257.692,82	3.873.663.557,87
Bank Garansi	4	193.500.000,00	175.000.000,00
Plutang Usaha	5	45.650.395.479,26	45.404.767.820,27
Plutang Karyawan	6	299.105.896,37	318.110.714,37
Cadangan Kerugian Plutang	2c,7	(2.823.975.422,71)	(5.348.300.126,63)
Persediaan	2d,8	8.793.053.776,05	5.876.754.868,24
Pekerjaan dalam Pelaksanaan	9	1.147.072.301,48	5.949.500,00
Pembayaran Dimuka	10	2.613.279.797,62	2.213.017.296,82
Biaya Dibayar Dimuka	11	820.144.384,36	548.239.384,33
Pajak Dibayar Dimuka	12	4.059.824.388,81	3.614.810.904,98
JUMLAH ASET LANCAR		66.131.658.291,06	56.682.013.920,05
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Jangka Panjang	13	1.201.000.000,00	1.201.000.000,00
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 42.116.072.644,89 pada tahun 2011 dan Rp 40.300.288.950,44 pada tahun 2010)	2e,14	11.626.388.001,33	10.975.236.227,35
Aset Pajak Tangguhan	2f,15	2.682.740.244,33	3.286.025.885,58
Hak Guna	16	25.109.500,00	36.209.500,00
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		15.535.237.745,86	15.498.471.612,91
JUMLAH ASET		81.666.896.036,72	72.180.485.532,96

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	17	25.188.612.615,72	27.330.176.036,89
Hutang Pajak	18	5.234.626.891,57	4.369.248.064,87
Biaya Masih Harus Dibayar	19	10.074.363.694,92	11.133.968.865,59
Pendapatan Diterima Dimuka	20	515.265.854,12	807.107.994,85
Hutang Dividen	21	1.734.962.268,38	616.210.660,38
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		42.747.831.324,71	44.256.711.422,38
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Bank	22	14.126.126.842,00	6.996.005.192,00
Kewajiban Manfaat Karyawan	2f,23	7.901.879.858,60	7.793.495.936,50
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		22.028.006.700,60	14.789.501.130,80
JUMLAH KEWAJIBAN		64.775.838.026,31	59.046.212.552,98
EKUITAS			
Modal Saham	24	5.668.738.349,45	5.668.738.349,45
Saldo Laba	25	11.222.319.661,96	7.465.534.630,53
JUMLAH EKUITAS		16.891.058.011,41	13.134.272.979,98
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		81.666.896.036,72	72.180.485.532,96

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian Investasi jangka panjang:

	31 Des 2015
Saham di PT. EMKL Topabiring	101.000.000,00
Saham di PT. PBM Biringkassi Raya	1.100.000.000,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang	<u>1.201.000.000,00</u>

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

Per 31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Penurunan/ Amortisasi
	Rp	Rp	Rp
<i>Hasil Perolehan</i>			
Tanah	3.001.952.351,00	287.490.000,45	3.289.442.351,45
Bangunan	2.705.724.325,00	51.377.001,51	2.757.101.326,51
Mesin & Perlengkapan	10.219.788.153,00	-	10.219.788.153,14
Kendaraan & Perlengkapan	67.450.434.321,00	-	62.933.374.229,57
Alat Berat	29.582.799.331,00	-	29.079.832.731,09
Alat Kerja	1.475.870.261,00	-	1.475.870.261,18
Inventaris Kantor	1.124.818.297,00	25.764.999,35	1.150.583.296,85
Jumlah	<u>115.571.387.039,00</u>	<u>374.632.001,94</u>	<u>116.915.992.350,94</u>
Per 31 Desember 2014			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Penurunan/ Amortisasi
	Rp	Rp	Rp
<i>Akumulasi Penyusutan</i>			
Bangunan	1.984.583.506,00	130.005.796,25	2.114.589.304,25
Mesin & Perlengkapan	5.668.614.523,00	949.746.584,36	6.618.361.107,06
Kendaraan & Perlengkapan	47.140.095.347,00	7.262.160.436,23	54.402.236.783,23
Alat Berat	12.457.456.356,00	3.457.899.731,23	15.402.389.487,11
Alat Kerja	911.712.925,00	308.197.239,50	1.219.910.164,50
Inventaris Kantor	1.113.781.410,00	16.331.053,17	1.130.112.463,47
Jumlah	<u>69.276.244.967,00</u>	<u>12.124.346.846,16</u>	<u>75.421.484.450,01</u>
Nilai Buku Bersih	<u>46.295.142.972,00</u>		<u>35.454.507.900,01</u>

PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL
II. NERACA
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam Rupiah)

ASET

ASET LANCAR

	Catatan	Per 31 Des 2011	Per 31 Des 2010
Kas dan Setara Kas	2b.3	5.379.257.692,82	3.873.663.557,87
Bank Garansi	4	193.500.000,00	175.000.000,00
Plutang Usaha	5	45.650.385.475,26	45.404.787.820,27
Plutang Karyawan	6	299.105.896,37	316.110.714,37
Cedahgan Kerugian Plutang	2c.7	(2.823.975.422,71)	(5.348.300.126,83)
Pemasukan	2d.8	8.793.053.776,05	5.878.754.868,24
Pekerjaan dalam Pelaksanaan	9	1.147.072.301,48	5.949.500,00
Pembayaran Dimuka	10	2.813.279.797,62	2.213.017.296,82
Biaya Dibayar Dimuka	11	820.144.384,38	548.239.384,33
Pajak Dibayar Dimuka	12	4.059.624.388,81	3.614.810.904,98
JUMLAH ASET LANCAR		66.131.658.291,06	56.682.013.920,05

ASET TIDAK LANCAR

Investasi Jangka Panjang	13	1.201.000.000,00	1.201.000.000,00
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 42.118.072.644,89 pada tahun 2011 dan Rp 40.300.288.950,44 pada tahun 2010)	2e.14	11.626.388.001,33	10.975.236.227,35
Aset Pajak Tangguhan	2f.15	2.682.740.244,33	3.286.025.885,58
Hak Guna	16	25.109.500,00	36.209.500,00
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		15.535.237.745,66	15.498.471.612,91
JUMLAH ASET		81.666.896.036,72	72.180.485.532,96

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN

KEWAJIBAN LANCAR

Hutang Usaha	17	25.188.612.615,72	27.330.176.036,89
Hutang Pajak	18	5.234.626.891,57	4.369.248.084,87
Biaya Masih Harus Dibayar	19	10.074.363.694,92	11.133.968.885,58
Pendapatan Diterima Dimuka	20	515.265.854,12	807.107.994,85
Hutang Deviden	21	1.734.962.268,38	616.210.660,38
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		42.747.831.324,71	44.258.711.422,38

KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

Hutang Bank	22	14.126.126.842,00	6.996.006.192,00
Kewajiban Manfaat Karyawan	2f.23	7.901.879.856,60	7.793.495.938,80
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		22.028.006.700,60	14.788.501.130,80

JUMLAH KEWAJIBAN

Modal Saham	24	5.668.738.349,45	5.668.738.349,45
Saldo Laba	25	11.222.319.661,96	7.465.534.630,53
JUMLAH EKUITAS		16.891.058.011,41	13.134.272.979,98
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		81.666.896.036,72	72.180.485.532,96

t Table

Tabel Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk pertambahan	df untuk penambahan (N)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1,61	1,99	2,16	2,25	2,30	2,34	2,37	2,39	2,41	2,42	2,43	2,44	2,45	2,45	2,45
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,41	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	8,28	6,17	5,01	4,94	4,89	4,85	4,81	4,78	4,76	4,74	4,73	4,71	4,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	5,99	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86	5,86
5	4,61	5,78	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	3,99	5,14	4,76	4,53	4,36	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	3,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	3,30	4,49	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	3,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	2,96	4,10	3,71	3,48	3,30	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,88	2,86	2,85
11	2,84	3,99	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	2,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	2,67	3,81	3,41	3,19	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	2,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	2,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	2,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,76	2,68	2,61	2,56	2,51	2,48	2,45	2,42	2,39	2,35
17	2,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	2,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	2,38	3,52	3,13	2,89	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	2,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	2,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	2,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	2,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	2,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,19	2,16	2,13	2,11
25	2,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	2,23	3,37	2,99	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	2,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	2,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	2,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,06	2,03	2,01
30	2,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,08	2,04	2,01	
31	2,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,18	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	
32	2,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,17	2,14	2,10	2,06	2,03	1,99	
33	2,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,16	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	2,13	3,28	2,88	2,65	2,48	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	2,12	3,27	2,87	2,64	2,48	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	2,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,05	2,02	1,98	1,95
37	2,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,97	1,95
38	2,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,98	1,96	1,94
39	2,10	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,18	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	2,10	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,95	1,92
41	2,10	3,22	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,94	1,91
42	2,10	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
43	2,10	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,22	2,14	2,09	2,04	2,01	1,98	1,95	1,92	1,89
44	2,10	3,20	2,81	2,58	2,42	2,30	2,20	2,12	2,05	2,00	1,97	1,94	1,92	1,89	



PT. Prima Karya Manunggal

Perdagangan - Transportasi - Jasa Konstruksi - Jasa Pertambangan - Ready Mix - Work Shop - Pengembang

Bontos, 17 Juni 2019

No : 18 /SDM/PKM/18.00/06-2019

Lamp : 1 (Satu) Set

Hal : Penerimaan Penelitian

Kepada Yth.

Universitas Muslim Maros

Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Telp. (0411) 893818

Di-

Maros

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian No. 739/LPPM-UMMA/V/2019 tanggal, 25 Mei 2019 dengan ini kami sampaikan bahwa untuk mahasiswa atas nama :

No.	Nama	Nim	Program Studi
1	Nurhidayah	1560302217	Manajemen Keuangan

Dapat diterima untuk melaksanakan penelitian, pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 19 Juni 2019 s/d 12 Juli 2019 (1 bulan). Adapun ketentuan mengenai penelitian adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa harus mengikuti aturan perusahaan baik aturan tertulis maupun tidak tertulis yang berlaku dan jika terbukti melakukan pelanggaran, maka mahasiswa akan dikembalikan ke universitas asalnya sebelum Penelitian berakhir.
- Wajib menyertakan hasil penelitian yang dapat memberikan masukan pada perusahaan.
- Akomodasi dan transportasi selama pelaksanaan Penelitian tidak disiapkan oleh perusahaan.
- Mahasiswa harus dilengkapi dengan asuransi selama melaksanakan Penelitian di perusahaan kami.

Demikian surat ini sebagai bahan selanjutnya, terima kasih.

PT. Prima Karya Manunggal

Dinas SDM & Umum

PKM
Awil Arvand, SE, MBA
Kepala

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Telepon (0411) 372161

TRANSKIP NILAI

Nama Lengkap : **NURHIDAYAH**

Tempat dan Tanggal Lahir : Maros, 25 Agustus 1996
 Nomor Induk Mahasiswa : **1560302217**
 Program Pendidikan : STRATA SATU (S.1)
 Bidang Ilmu : E K O N O M I
 Jurusan / Program Studi : MANAJEMEN / MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

NO.	MATA KULIAH	HM	AM	K	M
1	Studi Islam 1	A	4	2	8
2	Bahasa Indonesia	A	4	2	8
3	Pengantar Bisnis	A	4	3	12
4	Bahasa Inggris	A	4	2	8
5	Statistik I	A	4	3	12
6	Pengantar Akuntansi	B	3	3	9
7	Teori Ekonomi Mikro	C	2	2	4
8	Ekonomi Moneter	A	4	2	8
9	Studi Islam 2	A	4	2	8
10	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	B	3	3	9
11	Pengantar Manajemen	A	4	3	12
12	Bahasa Inggris Bisnis	A	4	2	8
13	Teori Ekonomi Makro	A	4	2	8
14	Aspek Hukum Dalam Bisnis	A	4	2	8
15	Matematika Keuangan	A	4	2	8
16	Akuntansi Biaya	A	4	2	8
17	Studi Islam 3	A	4	2	8
18	Matematika Ekonomi	A	4	3	12
19	Pengantar Aplikasi Komputer	A	4	3	12
20	Keuangan Daerah	A	4	2	8
21	Manajemen Sumber Daya Manusia	B	3	3	9
22	Manajemen Pemasaran	A	4	3	12
23	Pengantar Ekonomi Pembangunan	A	4	3	12
24	Manajemen Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	A	4	3	12
25	Studi Islam 4	B	3	2	6
26	Statistik II / Statistik Bisnis	B	3	3	9
27	Manajemen Keuangan	B	3	3	9
28	Manajemen Operasional	A	4	2	8
29	Sistem Informasi Manajemen	B	3	3	9
30	Perilaku Keorganisasian	A	4	2	8
31	Manajemen Koperasi dan Usaha Kecil	A	4	3	12
32	Perekonomian Indonesia	A	4	3	12
33	Studi Islam 5	A	4	2	8
34	Manajemen Risiko	A	4	3	12
35	Metodologi Penelitian	A	4	3	12

36	Ekonomi Internasional	A	4	3	12
37	Manajemen Keuangan Lanjutan (KU)	B	3	3	9
38	Perpajakan	B	3	2	6
39	Kewirausahaan	B	3	3	9
40	Pasar Uang dan Modal (KU)	A	4	3	12
41	Studi Islam 6	A	4	2	8
42	Operation Research	A	4	3	12
43	Penganggaran / Budgeting Perusahaan	B	3	3	9
44	Akuntansi Manajemen	B	3	3	9
45	Studi Kelayakan Bisnis	B	3	2	6
46	Ekonomi Manajerial	B	3	3	9
47	Manajemen Strategi	B	3	3	9
48	Analisa Laporan Keuangan (KU)	B	3	3	9
49	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	A	4	4	16
50	STUDI ISLAM 7	B	3	2	6
51	MANAJEMEN KEUANGAN INTERNASIONAL	A	4	3	12
52	SEMINAR MANAJEMEN KEUANGAN	A	4	3	12
53	STUDI ISLAM 8	B	3	2	6
54	SKRIPSI	A	4	6	24
Jumlah :				144	523
Nilai Mutu Rata-Rata : 3,63					

Maros, 28 Agustus 2019

Dekan,

Dr. Dahlan, S.E, M.M.

NIDN: 0931125807

RIWAYAT HIDUP



NURHIDAYAH, Lahir di Maros pada tanggal 25 Agustus 1996. Penulis merupakan Anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Doloking dan Ibu Sittiara yang bertempat Dusun Tangkuru Desa Bonto Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD No. 25 Inpres Tangkuru Kecamatan Lau pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah dan tamat pada tahun 2012, dan lanjut pada jenjang sekolah menengah atas di MA Darussalam Barandasi yang lulus pada tahun 2015. Pada Tahu yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada Yayasan Perguruan Islam Maros yang kini berganti nama menjadi Universitas Muslim Maros mengambil jurusan Manajemen dengan Program Studi Manajemen Keuangan. Tahun 2019 penulis berhasil menyelesaikan studinya dan meraih gelar Sarjana Pendidikan dengan judul Skripsi "**Pengaruh Aktiva Tetap dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep**".